

ABSTRAK

Penelitian ini bertujuan untuk menganalisis pengaruh langsung dan tidak langsung pengetahuan lingkungan masyarakat lokal terhadap *willingness to pay* pelestarian sumber daya air di Desa Beringin Tinggi. Fokus utama penelitian ini adalah memahami peran pengetahuan hidrologi lokal, pengelolaan air berkelanjutan, ekosistem hidrologi dan infiltrasi hutan yang dimiliki masyarakat lokal terhadap *willingness to pay* (WTP), baik secara langsung maupun tidak langsung melalui variabel intervening yaitu proses purifikasi air. Metode penelitian yang digunakan adalah analisis jalur (*path analysis*) dengan data yang dikumpulkan melalui survei terhadap masyarakat hukum adat di Desa Beringin Tinggi. Hasil penelitian menunjukkan bahwa pengetahuan hidrologi dan pengelolaan air berkelanjutan memiliki dampak signifikan terhadap *willingness to pay*. Ekosistem hidrologi dan infiltrasi hutan yang terjaga juga memainkan peran penting dalam menurunkan kebutuhan purifikasi air, sehingga mengurangi biaya jasa lingkungan yang harus dikeluarkan masyarakat. Penelitian ini menyoroti pentingnya kearifan lokal dan praktik pengelolaan air yang berkelanjutan dalam mendukung efisiensi ekonomi dan kelestarian sumber daya air di daerah pedesaan.

Kata Kunci : *Willingness to pay* (WTP), pengetahuan hidrologi lokal, pengelolaan air berkelanjutan, ekosistem hidrologi, purifikasi air.

ABSTRACT

This study aims to analyze the direct and indirect effects of local community environmental knowledge on the willingness to pay for water resource conservation in Beringin Tinggi Village. The main focus of this research is to understand the role of local hydrological knowledge, sustainable water management, hydrological ecosystems, and forest infiltration in influencing the willingness to pay (WTP), both directly and indirectly through the intervening variable of the water purification process. The research method used is path analysis, with data collected through a survey of the indigenous community in Beringin Tinggi Village. The results show that hydrological knowledge and sustainable water management have a significant impact on willingness to pay. Well-maintained hydrological ecosystems and forest infiltration also play an important role in reducing the need for water purification, thereby lowering the environmental service costs borne by the community. This study highlights the importance of local wisdom and sustainable water management practices in supporting economic efficiency and the sustainability of water resources in rural areas.

Keywords : *Willingness to pay (WTP), local hydrological knowledge, sustainable water management, hydrological ecosystems, water purification.*